

ABSTRAK

Dinda Febriani: Pemodelan Kasus Penyakit ISPA Pada Balita Di Puskesmas Tanjung Pati Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki jumlah kasus penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita cukup tinggi salah satunya Puskesmas Tanjung Pati. Penyebab salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan akan fungsi perawatan kesehatan keluarga dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit ISPA pada balita di Puskesmas Tanjung Pati. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien yang terkena penyakit ISPA di Puskesmas Tanjung Pati. Variabel yang mempengaruhi terjadinya ISPA pada balita adalah berat badan lahir rendah, status gizi, status imunisasi, kepadatan tempat tinggal, status anggota keluarga perokok, dan kepadatan ventilasi. Populasi dalam penelitian ini ada 136 pasien dengan menggunakan teknik *total sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini juga ada 136 pasien. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Logistik Biner.

Hasil analisis menggunakan regresi logistik biner diperoleh model logit yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kasus penyakit ISPA pada balita di Puskesmas Tanjung Pati yaitu:

$$g(x) = 1,633 - 1,438X_2 - 1,801X_4 - 1,722X_5$$

Berdasarkan model menunjukkan X_2 (status gizi), X_4 (kepadatan tempat tinggal), dan X_5 (ketersediaan ventilasi) berpengaruh terhadap terjadinya penyakit ISPA pada balita di Puskesmas Tanjung Pati. Nilai *odds ratio* untuk variabel status gizi kurang baik sebesar 4,20 kali lipat dibanding gizi baik, variabel kepadatan tempat tinggal dengan nilai *odds ratio* sebesar 6,06 kali dibandingkan dengan tempat tinggal tidak padat, dan variabel status anggota keluarga perokok sebesar 5,58 kali dibandingkan dengan anggota keluarga tidak perokok.

Kata Kunci : ISPA, Balita, Faktor Pengaruh, Regresi Logistik Biner